

LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECEKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN

Nama Bank : Bank of America, N.A. Jakarta - 033  
Posisi Laporan : Dec 2016

Lampiran SE OJK no 43 / SEOJK.03 / 2016

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai Outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat oenarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai Outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat oenarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai Outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat oenarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai Outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat oenarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		N/A		N/A		N/A		N/A
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2.	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		2,825,805		2,395,155		N/A		N/A
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>									
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari								
	a. Simpanan / Pendanaan stabil	-	-	-	-		N/A		N/A
	b. Simpanan / Pendanaan kurang stabil	-	-	-	-				
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari								
	a. Simpanan operasional	767,811.17	168,497	658,411	140,106				
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	2,658,290.24	1,804,942	2,671,965	1,904,437		N/A		N/A
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-				
5.	Pendanaan dengan agunan (secured funding)								
6.	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-				
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-				
	d. arus kas keluar atas penarikan konsumen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-	-	-		N/A		N/A
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	1,353,674.46	2,449	2,730,682	2,055				
	g. arus kas keluar atas kontraktual lainnya	-	-	29,333	29,333				
7.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		1,975,888		2,075,931				
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>									
8.	Pinjaman dengan agunan Secured Lending	-	-	-	-				
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	681,312.34	408,990	1,518,357	862,545		N/A		N/A
10.	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-				
11.	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	681,312	408,990	1,518,357	862,545				
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE</b>
12.	<b>TOTAL HQLA</b>		2,825,805		2,395,155				
13.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		1,566,898		1,213,386		N/A		N/A
14.	<b>LCR (%)</b>		180.34%		197.39%				

**ANALISIS PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank of America, N.A. Jakarta - 033

Bulan Laporan : 31 Desember 2016 - Triwulan IV

<b>ANALISIS SECARA INDIVIDU</b>	
1	Berdasarkan perhitungan <i>Liquidity Coverage Ratio</i> Bank of America, N.A (BANA) Jakarta Triwulan IV/2016, diperoleh nilai LCR sebesar 180% dimana komposisinya terdiri dari HQLA sejumlah IDR 2.8 Triliun dan <i>Net Cash Outflow</i> IDR 1.98 Triliun. Level tersebut diatas ketentuan minimum LCR yang ditetapkan (POJK No 42/03/2015) yaitu 80%.
2	Tingkat LCR Triwulan IV di level 180% ini mengalami penurunan lebih dari 17% jika dibandingkan dengan posisi triwulan sebelumnya disebabkan karena kenaikan <i>Net Cash Outflow</i> 29% lebih signifikan ketimbang peningkatan <i>HQLA</i> hanya 18%.
3	Komposisi HQLA Level 1 di Triwulan IV 2016 di dominasi oleh penempatan pada Bank Indonesia sejumlah IDR 1.35 Triliun (47.78%) dan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah & Bank Indonesia sebesar IDR 1.5 Triliun (52%). Adapun sumber pendanaan BANA Jakarta Triwulan IV dominasi berasal dari modal sebesar 23%, interbranch 21%, dan DPK 39%.
4	Manajemen likuiditas BANA Jakarta terkelola dengan baik, hal ini ditandai dengan komposisi LCR yang sudah memenuhi persyaratan BASEL III ditambah dengan aktiva likuid yang berkualitas tinggi (sangat memadai) untuk menghadapi potensi kesulitan likuiditas dalam rentang 30 hari.
<b>ANALISIS SECARA KONSOLIDASI</b>	
N/A	